

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF LIKUIDITAS PADA CV. ANUGERAH PERDANA CABANG TOLITOLI

Alfansyah Fathur *¹

¹STIE Mujahidin Tolitoli, Jl. Samratulangi No.51

e-mail: *¹alfansyah.fathur89@gmail.com ,

Abstrak

Rumus masalah dalam penulisan ini adalah Apakah kinerja keuangan ditinjau dari perspektif likuiditas pada CV. Anugerah Perdana Cabang Tolitoli dalam mengolah usahanya mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan CV. Anugerah Perdana Cabang Tolitoli dalam rentang waktu 3 tahun terakhir, maka penelitian ini menggunakan Rasio Likuiditas yaitu Rasio Lancar (Current Ratio), Rasio Cepat (Quick Ratio), Rasio Kas (Cash Ratio). Dari hasil penelitian pada CV. Anugerah Perdana Cabang Tolitoli dilihat dari tingkat kesehatan perusahaan dalam memenuhi finansial jangka pendeknya ditahun 2016 ke 2018 mengalami penurunan atau dalam kategori kurang baik, berdasarkan hasil perhitungan Rasio Lancar (Current Ratio) tahun 2016 sebesar Rp 1,80 kemudian naik ditahun 2016 sebesar Rp 1,87, dan mengalami penurunan ditahun 2018 sebesar Rp 1,69. Hasil dari penelitian ini mengalami penurunan yang terjadi dari aspek Rasio Lancar (Current Ratio) tersebut diakibatkan oleh hutang lancar yang cenderung lebih besar dari tahun 2016-2018 dibanding aktiva lancar yang dimiliki CV. Anugerah Perdana Cabang Tolitoli.

Kata kunci— Kinerja Keuangan, Current ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio

Abstract

The problem formula in this paper is whether financial performance is viewed from a liquidity perspective on the CV. Anugerah Perdana Tolitoli Branch in processing its business is able to meet its short-term obligations. The research aims to determine the financial performance of CV. Tolitoli Branch Prime Anugerah in the last 3 years, then this study uses Liquidity Ratios namely Current Ratio (Current Ratio), Quick Ratio (Quick Ratio), Cash Ratio (Cash Ratio). From the results of research on the CV. Tolitoli Branch Anugerah Prime seen from the level of health of the company in meeting its short-term financials in 2016 to 2018 decreased or in the category of unfavorable, based on the results of the calculation of the Current Ratio (Current Ratio) in 2016 of Rp 1.80 then rose in 2016 of Rp 1, 87, and experienced a decrease in 2018 of Rp 1.69. The results of this study experienced a decrease that occurred in the aspect of Current Ratio (Current Ratio) was caused by current debt which tends to be greater than in 2016-2018 compared to current assets owned by CV. Anugerah Perdana Tolitoli Branch.

Keywords— Financial Performance, Current Ratio, Quick Ratio and Cash Ratio.

PENDAHULUAN

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis disemua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil tidaknya perusahaan

dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Menurut Fahmi (2011:2) penilaian kinerja setiap perusahaan adalah berbeda-beda karena tergantung kepada ruang lingkup bisnis yang dijalankannya. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan didalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya.

Upaya mengembangkan suatu perusahaan diperlukan pembukuan atau akuntansi sebagai alat informasi yang mempunyai peranan penting dalam memberikan gambaran tentang keadaan keuangan perusahaan. Gambaran keuangan tersebut pada setiap periode akuntansi, dilaporkan pada suatu laporan keuangan sebagai produk akhir dari suatu kegiatan akuntansi. Selain itu perusahaan juga harus memenuhi kewajiban-kewajibannya, baik itu kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

Menurut Najmudin (2011:68) Laporan keuangan (*financial statement*) menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya. Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aktiva, kewajiban, dan ekuitas. Dan terdapat tiga bentuk laporan keuangan yang pokok yaitu neraca, laporan rugi laba, dan laporan arus kas. Neraca menunjukkan jumlah kekayaan, kewajiban, dan modal sendiri perusahaan pada waktu tertentu. Laporan laba rugi menunjukkan hasil yang diperoleh selama periode tertentu. Adapun laporan arus kas menunjukkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Menurut Harmono (2009:104) Analisis laporan keuangan merupakan alat analisis bagi manajemen keuangan perusahaan yang bersifat menyeluruh, dapat digunakan untuk mendeckeksi/mendiagnosis tingkat kesehatan perusahaan, melalui analisis kondisi arus kas atau kinerja organisasi perusahaan baik yang bersifat persial maupun kinerja organisasi secara keseluruhan.

Suatu perusahaan dapat diukur kinerja keuangannya secara berkala dengan menggunakan rasio keuangan, kasmir (2012:104) menyatakan rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan yang paling sering digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas perusahaan. Maka akan dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan jaminan harta lancarnya.

Menurut Sutrisno (2009:215), mendefinisikan Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi. Kewajiban yang segera harus dipenuhi adalah hutang jangka pendek, oleh karena itu rasio ini bias digunakan untuk mengukur tingkat keamanan kreditor jangka pendek, serta mengukur apakah operasi perusahaan tidak akan terganggu bila kewajiban jangka pendek ini segera ditagih.

Sasaran pokok atau objek penelitian ini menitikberatkan pada kinerja keuangan terhadap Likuiditas pada CV. Anugerah Perdana Cabang Tolitoli yang dimana kegiatan utamanya perusahaan ini adalah sebagai distributor sepeda motor honda, sekaligus melakukan penjualan *spare part* dan *service* khusus sepeda motor Honda.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu untuk menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya dengan menggunakan laporan keuangan CV. Anugerah Perdana Cabang Tolitoli sebagai sumber data dalam penelitian ini.

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada CV. Anugerah Perdana Cabang Tolitoli, Jalan Syarif Mansur No.III Kampung Buol Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli. Lokasi dipilih oleh peneliti sebab sesuai dengan permasalahan yang ada. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari-April 2020.

Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh bahan informasi yang relevan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

- 1) Observasi, yaitu mengadakan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian CV. Anugerah Perdana Cabang Tolitoli.
- 2) Wawancara (*interview*), yaitu melakukan wawancara langsung dengan manajer CV. Anugerah Perdana Cabang Tolitoli untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.
- 3) Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dari sumber tertulis seperti bentuk laporan keuangan dan sebagainya. Dan dokumen yang dikumpulkan untuk memperoleh teori-teori dan konsep-konsep dengan mengadakan penelaan terhadap literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Jenis Dan Sumber Data

Jenis Data

- 1) Data kuantitatif, data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti seperti, laporan neraca dan laporan laba rugi pada CV. Anugerah Perdana Cabang Tolitoli.
- 2) Data kualitatif, yaitu data yang bukan dalam bentuk angka-angka atau tidak dapat dihitung, data ini berupa uraian penjelasan atau informasi seputar objek penelitian, sejarah berdiri, struktur organisasi perusahaan dan deksripsi jabatan, yang berasal dari pihak-pihak internal perusahaan, seperti manajer perusahaan dan karyawan CV. Anugerah Perdana Cabang Tolitoli.

Sumber Data

1. Data primer
Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara langsung dengan pimpinan dan karyawan dari CV. Anugerah Perdana Cabang Tolitoli.
2. Data sekunder
Data Sekunder, yaitu data yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan tahunan pada CV. Anugerah Perdana Cabang Tolitoli, dokumentasi dan buku-buku literatur lainnya, yang berkaitan dan relevan dengan objek dan variabel penelitian.

Metode Analisis Data

Data yang terkumpul yang dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Secara kualitatif merupakan penjelasan atau uraian-uraian verbal. Sedangkan kuantitatif merupakan pembahasan secara deskriptif dengan menggunakan rumus rasio keuangan. Rasio likuiditas menurut Kasmir (2011) yaitu resiko yang menunjukkan hubungan antara aset lancar dengan hutang jangka pendek. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur dan melihat tingkat likuiditas pada CV. Anugerah Perdana Cab. Tolitoli yaitu:

$$\text{current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar-Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas+Bank}}{\text{Hutang Lancar}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Pemasaran

Adapun produk yang dijual atau diperdagangkan pada CV. Anugerah Perdana Cabang Tolitoli adalah berupa Motor Honda khususnya yang terdiri dari beberapa jenis merek dan tipe. Sekaligus melakukan penjualan spare part yang tersebar diseluruh wilayah yang khususnya menyediakan suku cadang asli honda dan melakukan service khusus sepeda motor honda.

Analisis Laporan Keuangan

Data keuangan perusahaan CV. Anugerah Perdana Cabang Tolitoli pada umumnya disajikan setahun sekali yaitu setiap akhir tahun pada bulan Desember, yang digunakan untuk analisis keuangan yaitu diambil dari laporan keuangan neraca selama periode 3 tahun yakni 2017,2018, dan 2019.

Untuk melihat keadaan keuangan atau kekayaan yang dimiliki oleh CV. Anugerah Perdana Cabang Tolitoli khususnya pada bagian perbengkelan dan penjualan suku cadang asli honda motor secara menyeluruh, maka harus menampilkan neraca dalam tiga tahun terakhir, dengan demikian maka posisi keadaan keuangan dapat diketahui. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar neraca yang bersumber dari CV. Anugerah Perdana Cabang Tolitoli sebagai berikut :

Pos-pos	2017	2018	2019	Perubahan Naik / Turun (Rp)		Perubahan Naik / Turun (%)	
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	2017-2018	2018-2019	2017-2018	2018-2019
Aktiva Lancar							
Kas	7.200.00	6.700.00	4.100.00	(500.00)	(2.600.00)	-6.9%	-38.9%
Piutang KPB	12.300.00	13.700.00	11.400.00	1.400.00	(2.300.00)	11.4%	16.8%

Piutang Karyawan	4.700.000	6.900.000	5.300.000	2.200.000	(1.600.000)	46.8%	-23.2%
Persediaan Barang Dagang	245.400.000	300.370.000	200.800.000	54.970.000	(99.570.000)	22.4%	-33.2%
Persediaan Spare part	350.000	490.000	250.000	140.000	(240.000)	40%	-48%
Bank	200.000.000	195.000.000	235.000.000	(5.000.000)	40.000.000	-2.5%	20.5%
Sewa K-System	180.000	200.000	150.000	20.000	(50.000)	11.1%	-25%
Jumlah Aktiva Lancar	470.130.000	523.360.000	457.000.000	53.230.000	(66.360.000)	11,32 %	-12,68 %
Aktiva Tetap							
Inventaris	113.250.000	114.000.000	112.200.000	750.000	(1.800.000)	66.3%	-1.58%
Akum. Penyusutan Inventaris	-5.662.500	-5.700.000	-5.610.000	37.500	90.000	66.2%	1.58%
Jumlah Aktiva Tetap	107.587.500	108.300.000	106.590.000	712.500	(1.710.000)	0,66 %	-1,58 %
Total Aktiva	577.717.500	631.660.000	563.590.000	53.942.500	(68.070.000)	9,34 %	-10,78 %
Hutang Lancar							
Hutang Dagang	32.400.000	33.700.000	31.200.000	1.300.000	(2.500.000)	4.01%	-7.42%
Hutang Gaji	100.600.000	102.200.000	100.000.000	1.600.000	(2.200.000)	1.59%	2.15%
Hutang THR	17.000.000	20.000.000	18.000.000	3.000.000	(2.000.000)	17.65%	-10%
Hutang Monginsi di	39.200.000	45.600.000	40.600.000	6.400.000	(5.000.000)	16.33%	10.96%
Kewajiban Segera Dibayar	67.000.000	70.200.000	66.100.000	3.200.000	(4.100.000)	4.78%	5.84%
Stock Opname	4.717.500	8.460.000	13.190.000	3.742.500	4.730.000	79.33%	44.24%
Jumlah Hutang Lancar	260.917.500	280.160.000	269.090.000	19.242.500	(11.070.000)	7,37 %	-3,95 %
Modal							

Modal Sendiri	270.000.000	300.600.000	250.000.000	30.600.000	(50.600.000)	11.33 %	- 16.83 %
Laba/Rugi Tahun Berjalan	38.800.000	40.400.000	37.000.000	1.600.000	(3.400.000)	4.12%	8.42%
Laba/Rugi Bulan Berjalan	8.000.000	10.500.000	7.500.000	2.500.000	(3.000.000)	31.25 %	- 28.57 %
Jumlah Modal	316.800.000	351.500.000	294.500.000	34.700.000	9.100.000	9.87 %	14.49 %
Total Pasiva	577.717.500	631.660.000	563.590.000	53.942.500	(68.070.000)	9.34 %	- 10.78 %

Sumber : CV. Anugerah Perdana Cabang Tolitoli 2020

Tabel 1 Laporan Neraca CV. Anugerah Perdana Cab. Tolitoli
Per 31 Desember 2017-2019

Dari tabel laporan neraca keuangan yang bersumber dari CV. Anugerah Perdana Cabang Tolitoli dapat kita lihat perubahan kenaikan dan penurunan jumlah aktiva lancar, jumlah aktiva tetap, jumlah hutang lancar, dan jumlah modal usaha dari tahun 2017-2018 dan 2018-2019 adalah sebagai berikut :

- 1) Perubahan jumlah aktiva lancar pada tahun 2017-2018 dan 2018-2019 adalah masing-masing sebesar Rp 470.130.000, Rp 523.360.000, dan Rp 457.000.000, dengan kenaikan sebesar Rp 53.230.000 atau 11,32% dari tahun 2017 ke 2018. Dari tahun 2018 ke tahun 2019 terjadi penurunan sebesar Rp 66.360.000 atau 12,68% untuk kas perusahaan pada tahun 2016, 2016, dan 2019 adalah sebesar Rp 7.200.000, Rp 6.700.000, dan Rp 4.100.000 dengan penurunan sebesar Rp 500.000 atau 6,9% dari tahun 2017 ke 2018 dan terjadi penurunan sebesar Rp 2.600.000 atau 38,8% dari 2018 ke 2019 yang disebabkan karena perusahaan melakukan pembelian persediaan barang dagang dan *spare part* dengan menggunakan kas perusahaan.
- 2) Pos piutang KPB (Kartu Perawatan Berkalah) milik CV. Anugerah perdana Cabang Tolitoli pada tahun 2017-2018 dan 2018-2019 adalah sebesar Rp 12.300.000, Rp 13.700.000, 11.400.000 dengan kenaikan sebesar Rp 1.400.000 pada tahun 2017 ke 2018 yang disebabkan karena terjadinya peningkatan penjualan jasa secara kredit. Dari tahun 2018 ke 2019 terjadi penurunan sebesar Rp 2.300.000 karena pelanggan yang menerima jasa secara kredit telah melunasi hutangnya.
- 3) Persediaan *spare part* milik CV. Anugerah Perdana Cabang Tolitoli pada tahun 2017-2018 dan 2018-2019 adalah sebesar Rp 350.000, Rp 490.000, dan Rp 250.000 dengan kenaikan sebesar Rp 140.000. Hal ini disebabkan karena perusahaan melakukan pembelian persediaan *spare part*. Dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami penurunan yang disebabkan karena terjadinya penjualan *spare part* milik perusahaan.
- 4) Jumlah aktiva tetap pada tahun 2017-2018 dan 2018-2019 adalah masing-masing sebesar Rp 107.587.500, Rp 108.300.000, Rp 106.590.000. dengan kenaikan sebesar Rp 712.500 pada tahun 2017 ke 2018 dan mengalami penurunan pada tahun 2018 ke 2019 sebesar Rp 1.710.000. disebabkan karena perusahaan melakukan pembelian inventaris untuk perlengkapan kantor, dan mengalami penurunan yang disebabkan karena akumulasi penyusutan inventaris.
- 5) Total passiva pada CV. Anugerah Perdana Cabang Tolitoli pada tahun 2017-2018 dan 2018-2019 Cabang Tolitoli adalah masing-masing sebesar Rp 577.717.500, Rp 631.660.000, Rp 563.590.000 dengan kenaikan sebesar Rp 53.942.500.
- 6) Hutang lancar pada CV. Anugerah perdana Cabang Tolitoli pada tahun 2017-2018 dan 2018-2019 adalah masing-masing sebesar Rp 260.917.500, Rp 280.160.000, dan Rp 269.090.000.

dan mengalami kenaikan sebesar Rp 19.242.500 pada tahun 2017 ke 2018 yang disebabkan karena perusahaan menambah hutang jangka pendeknya. Dan mengalami penurunan sebesar Rp 11.070.000 pada tahun 2018 ke 2019, hal ini disebabkan karena perusahaan telah melunasi sebagian hutang jangka pendek atau hutang lancarnya.

- 7) Modal sendiri pada CV. Anugerah Perdana Cabang Tolitoli pada tahun 2017-2018 dan 2018-2019 adalah masing-masing sebesar Rp 316.800.000, Rp 351.500.000, Rp 294.500.000 dan mengalami kenaikan sebesar Rp 34.700.000 pada tahun 2017 ke 2018 yang disebabkan adanya penambahan modal sendiri oleh pemilik perusahaan serta adanya perolehan kas dari pendapatan penjualan, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2018 ke 2019 sebesar Rp 9.100.000 yang disebabkan karena untuk membayar beban-beban operasional secara tunai dan adanya penarikan uang untuk keperluan pribadi.

Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas

Menurut Fahmi (2011:2) penilaian kinerja setiap perusahaan adalah berbeda-beda karena tergantung kepada ruang lingkup bisnis yang dijalankannya. Dari hasil analisis laporan keuangan akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan ini, manajemen akan dapat memperbaiki atau menutupi kelemahan tersebut. Analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat sehingga hasil yang diharapkan benar-benar tepat pula. Untuk memudahkan didalam menilai kemampuan perusahaan CV. Anugerah Perdana Cabang Tolitoli dalam membayar hutang jangka pendeknya maka digunakan rasio likuiditas.

Menurut kasmir (2011:110) Rasio likuiditas atau sering juga disebut rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan seluruh komponen di passiva lancar (utang jangka pendek):

1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar (*Current Ratio*), rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek.

Rasio Lancar (*Current Ratio*):

$$\text{Current Ratio 2017} = \frac{\text{Rp. 470.130.000}}{\text{Rp. 260.917.500}} = 1,80$$

$$\text{Current Ratio 2018} = \frac{\text{Rp. 523.360.000}}{\text{Rp. 280.160.000}} = 1,87$$

$$\text{Current Ratio 2019} = \frac{\text{Rp. 457.000.000}}{\text{Rp. 269.090.000}} = 1,69$$

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio
2017	Rp. 470.130.000	Rp. 260.917.500	1,80
2018	Rp. 523.360.000	Rp. 280.160.000	1,87
2019	Rp. 457.000.000	Rp. 269.090.000	1,69

Sumber : Data diolah 2020

Tabel 2 Hasil perhitungan rasio lancar (*Current Ratio*) CV. Anugerah Perdana selama kurun waktu tahun 2017 sampai dengan 2019

Berdasarkan hasil perhitungan tahun 2017 rasio lancar pada CV. Anugerah Perdana Cab. Tolitoli memiliki aset lancar sebanyak Rp1,80 kali dari total kewajiban lancarnya atau setiap Rp 1,- kewajiban lancar perusahaan dijamin sebesar Rp 1,80 aset lancar. Dan pada tahun 2018 rasio lancar pada CV. Anugerah Perdana Cab. Tolitoli memiliki aset lancar sebanyak 1,87 kali dari

total kewajiban lancarnya atau setiap Rp 1,- kewajiban lancar perusahaan dijamin sebesar Rp 1,87 aset lancar. Serta tahun 2019 rasio lancar pada CV. Anugerah Perdana Cab. Tolitoli memiliki aset lancar sebanyak Rp1,69 kali dari total kewajiban lancarnya atau setiap Rp 1,- kewajiban lancar perusahaan dijamin sebesar Rp 1,69 aset lancar.

2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat (*Quick Ratio*) adalah rasio perbandingan antara aktiva lancar – persediaan dengan hutang lancar.

Rasio cepat (*Quick Ratio*) :

$$\text{Quick Ratio 2017} = \frac{\text{Rp.470.130.000} - \text{Rp.245.750.000}}{\text{Rp.260.917.500}} = \text{Rp. 0,86}$$

$$\text{Quick Ratio 2018} = \frac{\text{Rp.523.360.000} - \text{Rp.300.860.000}}{\text{Rp.280.160.000}} = \text{Rp. 0,79}$$

$$\text{Quick Ratio 2019} = \frac{\text{Rp. 457.000.000} - \text{Rp. 201.050.000}}{\text{Rp. 269.090.000}} = \text{Rp. 0,95}$$

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	Quick Ratio
2017	Rp. 470.130.000	Rp. 245.750.000	Rp. 260.917.500	Rp. 0,86
2018	Rp. 523.360.000	Rp. 300.860.000	Rp.280.160.000	Rp. 0,79
2019	Rp. 457.000.000	Rp. 201.050.000	Rp. 269.090.000	Rp. 0,95

Sumber : Data diolah 2020

Tabel 3 Hasil perhitungan Rasio cepat (*Quick Ratio*) CV. Anugerah Perdana selama kurun waktu tahun 2017 sampai dengan 2019

Berdasarkan hasil perhitungan tahun 2017 rasio cepat pada CV. Anugerah Perdana Cab. Tolitoli memiliki aset sangat lancar sebanyak 0,86 kali dari total kewajiban lancarnya atau setiap Rp 1,- kewajiban lancar perusahaan dijamin sebesar Rp 0,86 aset sangat lancar. Dan pada tahun 2018 rasio cepat pada CV. Anugerah Perdana Cab. Tolitoli memiliki aset sangat lancar sebanyak 0,79 kali dari total kewajiban lancarnya atau setiap Rp 1,- kewajiban lancar perusahaan dijamin sebesar Rp 0,79 aset lancar. Serta tahun 2019 rasio cepat pada CV. Anugerah Perdana Cab. Tolitoli memiliki aset lancar sebanyak 0,95 kali dari total kewajiban lancarnya atau setiap Rp 1,- kewajiban lancar perusahaan dijamin sebesar Rp 0,95 aset sangat lancar.

3) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio Kas (*Cash Ratio*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur berapa uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

Rasio kas (*Cash Ratio*) :

$$\text{Cash Ratio 2017} = \frac{\text{Rp.7.200.000} + \text{Rp.200.000.000}}{\text{Rp.260.917.500}} = \text{Rp. 0,79}$$

$$\text{Cash Ratio 2018} = \frac{\text{Rp.6.700.000} + \text{Rp.195.000.000}}{\text{Rp.280.160.000}} = \text{Rp. 0,72}$$

$$\text{Cash Ratio 2019} = \frac{\text{Rp.4.100.000} + \text{Rp.235.000.000}}{\text{Rp.269.090.000}} = \text{Rp. 0,89}$$

Tahun	Kas	Bank	Hutang lancar	Cash ratio
2016	Rp. 7.200.000	Rp. 200.000.000	Rp. 260.917.500	Rp. 0,79
2016	Rp. 6.700.000	Rp. 195.000.000	Rp. 280.160.000	Rp.0,72
2018	Rp. 4.100.000	Rp. 235.000.000	Rp. 269.090.000	Rp. 0,89

Sumber : Data diolah 2020

Tabel 4 Hasil perhitungan Rasio kas (*Cash Ratio*) CV. Anugerah Perdana selama kurun waktu tahun 2017 sampai dengan 2019

Berdasarkan hasil perhitungan tahun 2017 rasio kas pada CV. Anugerah Perdana Cab. Tolitoli memiliki kas sebesar 0,79 kali dari total kewajiban lancarnya atau setiap Rp 1,- kewajiban lancar perusahaan dijamin dengan Rp 0,79 kas. Dan hasil perhitungan tahun 2018 rasio kas pada CV. Anugerah Perdana Cab. Tolitoli memiliki kas sebesar 0,72 kali dari total kewajiban lancarnya atau setiap Rp 1,- kewajiban lancar perusahaan dijamin dengan Rp 0,72 kas. Serta hasil perhitungan tahun 2019 rasio kas pada CV. Anugerah Perdana Cab. Tolitoli memiliki kas sebesar 0,79 kali dari total kewajiban lancarnya atau setiap Rp 1,- kewajiban lancar perusahaan dijamin dengan Rp 0,89 kas.

No	Rasio likuiditas	Rumus	2017 (Rp)	2018 (Rp)	2019 (Rp)
1.	Rasio lancar	$\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$	1,80	1,87	1,69
2.	Rasio cepat	$\frac{\text{Aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Hutang lancar}}$	0,86	0,79	0,95
3.	Rasio kas	$\frac{\text{Kas}}{\text{Hutang lancar}}$	0,79	0,72	0,89

Sumber : Data diolah 2020

Tabel 5 Analisis Rasio Likuiditas Periode 2017 – 2019 CV. Anugerah Perdana Cab. Tolitoli

Pada tahun 2017 rasio lancar CV. Anugerah Perdana Cab. Tolitoli sebesar Rp 1,80 kemudian naik pada tahun 2018 menjadi Rp 1,87. Hal ini disebabkan karena terjadinya kenaikan aktiva lancar dari Rp 470.130.000 menjadi Rp 523.360.000 dan meningkatnya hutang lancar dari Rp 260.917.500 menjadi Rp 280.160.000, dan pada tahun 2019 rasio lancar CV. Anugerah Perdana Cab. Tolitoli mengalami penurunan dari Rp 1,87 menjadi 1,69, hal ini disebabkan karena terjadinya penurunan aktiva lancar sebesar Rp 66.360.000 yang bersamaan dengan menurunnya hutang lancar dari Rp 280.160.000 menjadi Rp 269.090.000.

Adapun rasio cepat pada tahun 2017 sebesar Rp 0,86 menurun pada tahun 2018 menjadi Rp 0,79 yang disebabkan oleh naiknya persediaan dari Rp 245.750.000 menjadi Rp 300.860.000 yang juga diiringi dengan naiknya aktiva lancar dari Rp 470.130.000 menjadi Rp 523.360.000 dan tahun 2019 mengalami kenaikan dari Rp 0,79 menjadi Rp 0,95 yang disebabkan karena turunnya aktiva lancar dari Rp 523.360.000 menjadi Rp 457.000.000 yang juga diiringi dengan turunnya persediaan dari Rp 300.860.000 menjadi Rp 201.050.000.

Sedangkan rasio kas pada tahun 2017 sebesar Rp 0,79 menurun pada tahun 2018 menjadi Rp 0,72, hal ini disebabkan karena terjadinya penurunan pada pos kas dari Rp 7.200.000 menjadi Rp 6.700.000 dan pos bank mengalami penurunan dari Rp 200.000.000 menjadi Rp 110.000.000 yang juga diiringi dengan naiknya hutang lancar dari Rp 260.000.000 menjadi Rp 280.160.000. Kemudian pada tahun 2019 rasio kas pada CV. Anugerah Perdana Cab. Tolitoli mengalami kenaikan dari Rp 0,72 menjadi Rp 0,83 yang disebabkan terjadinya penurunan pada pos kas dari Rp 6.700.000 menjadi Rp 4.100.000 dan meningkat pada pos bank dari Rp 195.000.000 menjadi Rp 235.000.000 dan juga diiringi dengan penurunan hutang lancar dari Rp 280.160.000 menjadi Rp 269.090.000.

SIMPULAN

Dari hasil pengukuran analisis rasio likuiditas diatas dapat kita lihat kondisi dan laporan keuangan neraca perusahaan CV. Anugerah Perdana Cab. Tolitoli dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Berdasarkan hasil analisis dan penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Rasio lancar pada CV. Anugerah Perdana Cab. Tolitoli pada tahun 2017 adalah sebesar Rp1,80 dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp 0,07 menjadi Rp 1,87 dimana setiap hutang lancar di jamin oleh Rp 1,87 harta lancar atau 1,87:1 antara aktiva lancar dengan hutang lancar, hal ini disebabkan karena meningkatnya jumlah aktiva lancar yang dapat dilihat dari naiknya piutang KPB dan piutang karyawan ditahun 2017 ke 2018 dan meningkatnya jumlah persediaan barang dagang dan persediaan *spare part*. Ini artinya menunjukkan bahwa jumlah aktiva lancar CV. Anugerah perdana Cab. Tolitoli cukup melampaui kewajiban lancarnya. Pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 0,18 menjadi Rp 1,69 atau Rp 1,-hutang lancar di jamin oleh Rp 1,69 harta lancar atau 1,69:1 antara aktiva lancar dengan hutang lancar disebabkan karena menurunnya jumlah aktiva lancar yang dapat dilihat dari turunnya piutang KPB dan piutang karyawan ditahun 2017 ke 2018 dan menurunnya jumlah persediaan barang dagang dan persediaan *Spare part*. Ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancar tidak sesuai dengan yang diharapkan.
- 2) Rasio cepat pada CV. Anugerah Perdana Cab. Tolitoli pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 0,86 dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp 0,07 yaitu menjadi Rp 0,79 disebabkan peningkatan aktiva lancar dan persediaan barang dagang dan persediaan *spare part* dari 2017 ke 2018 tidak signifikan dengan kenaikan kewajiban lancar sehingga perbandingan antara aktiva lancar setelah dikurangi persediaan barang dagang dan persediaan *spare part* tidak memenuhi kemampuan kewajiban lancar perusahaan, dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp 0,16 menjadi Rp 0,95. Pada tahun 2018 ke 2019 tingkat rasio cepat CV. Anugerah Perdana Cab. Tolitoli dibawah Rp 1,-, disebabkan karena penurunan kewajiban lancar tidak signifikan dengan penurunan aktiva lancar dari tahun 2018 ke 2019 yang jauh lebih besar penurunannya, sehingga perbandingan antara aktiva lancar setelah dikurangi persediaan tetap tidak dapat memenuhi kewajiban lancarnya meskipun rasionya mengalami kenaikan.
- 3) Rasio kas pada CV. Anugerah Perdana Cab. Tolitoli pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 0,79 dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp 0,07 yaitu menjadi Rp 0,72 hal ini disebabkan karena penurunan pada jumlah kas yang dimiliki perusahaan dan kenaikan pada kewajiban lancar yang tidak sesuai sehingga perusahaan tidak likuid. Dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,17 hal ini disebabkan karena penurunan pada jumlah kas pada perusahaan dan penurunan pada kewajiban lancar yang tidak sesuai, jadi meskipun rasio kasnya naik perusahaan tetap tidak mampu memenuhi kewajiban lancarnya dengan kas yang dimiliki.

SARAN

Dari hasil penelitian dan pengelolaan data maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. CV. Anugerah Perdana Cab. Tolitoli hendaknya meningkatkan posisi likuiditas perusahaan yang cukup baik dengan tetap berusaha untuk meningkatkan aktiva lancar perusahaan dengan

cara mengendalikan jumlah persediaan yang tersedia dan mengurangi penggunaan kas yang tidak efisien, agar dapat menjamin seluruh hutang lancar yang dimiliki perusahaan dengan baik, dan tetap menjaga agar hutang lancar perusahaan dapat ditekan atau dikurangi.

2. Untuk mengatasi terjadinya kenaikan dan penurunan rasio likuiditas pada CV. Anugerah Perdana Cab. Tolitoli, sebaiknya perusahaan dapat mengoptimalkan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan cara melakukan perencanaan kas dengan tepat kedepannya.

Untuk meningkatkan rasio likuiditas CV. Anugerah Perdana Cab. Tolitoli hendaknya perusahaan lebih memanfaatkan aktiva lancar agar proporsi aktiva lancar dan hutang lancarnya menjadi proporsi yang sangat baik. Hal ini perlu dilakukan mengingat proporsi jumlah aktiva lancarnya masih relatif besar dibanding dengan hutang lancarnya. Selain itu, pemanfaatan aktiva lancar perlu dilakukan untuk menghindari adanya aktiva yang menganggur.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fahmi, Irham, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Alfabeta, Bandung.
- [2] Najmudin, 2011, *Manajemen Keuangan Dan Akuntansi Syar'iyah Modern*, C.V ANDI OFFSET, Yogyakarta.
- [3] Harmono, 2009, *Manajemen Keuangan*, Berbasis Balanced Scorecard, Bumi Aksara, Jakarta.
- [4] Kasmir, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- [5] Sutrisno, 2009, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi, Yogyakarta.
- [6] Kasmir, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.